

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah dijelaskan dan dipaparkan hasil temuan dan pembahasan mengenai peningkatan kompetensi guru PAI melalui MGMP, dapat dilihat bahwa MGMP Kabupaten Bandung Barat terdiri dari V Gugus. Selanjutnya yang menjadi fokus penelitian ialah MGMP PAI SMP Gugus I Kabupaten Bandung Barat memiliki program-program untuk meningkatkan kompetensi guru PAI. Program-program tersebut ialah: pembinaan, perlombaan, supervisi dan penilaian kinerja guru (PKG).

Pembinaan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik berhubungan dengan kemampuan guru PAI dalam mengelola pembelajaran. Salah satu hasilnya guru menjadi kreatif dalam membuat metode dan mengetahui berbagai pendekatan dalam pembelajaran. Lalu pembinaan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian, sosial dan keagamaan guru PAI biasanya disampaikan disela-sela pembinaan kompetensi pedagogik dan profesional. Hasil dari pembinaan tersebut guru-guru PAI menjadi pionir mewarnai sekolah tempat ia bekerja dengan nuansa Islami. Adapun pembinaan kompetensi profesional guru PAI hampir sama dengan pembinaan kompetensi pedagogik, hanya saja pembinaan kompetensi profesional cakupannya lebih luas. Hasil dari pembinaan tersebut guru dapat menguasai materi ajar dengan baik.

Program selanjutnya yaitu perlombaan. Perlombaan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kompetensi sosial guru agar bisa berkomunikasi yang baik dengan siswa, sesama guru, orang tua, dan masyarakat. Salah satu hasilnya guru mampu berkomunikasi atau bekerja sama dengan baik kepada peserta didik untuk mengoptimalkan bakat yang dimiliki. Lalu program yang dilaksanakan untuk semua kompetensi guru PAI, yaitu supervisi dan penilaian kinerja guru (PKG). Supervisi yang dilaksanakan ada dua macam, yaitu supervisi administrasi dan supervisi kelas. Hasil dari supervisi tersebut guru-guru PAI dapat mengetahui

kelebihan dan kekurangan ketika mengajar, serta dapat belajar dari guru lain yang sudah baik dalam mengajar. Adapun penilaian kinerja guru (PKG), diperoleh dari penggunaan aplikasi PK On Line. Aplikasi tersebut memberikan penilaian kinerja guru PAI terhadap kompetensi yang harus dimiliki. Dari aplikasi ini dapat dilihat penilaian dari setiap kompetensi yang dimiliki guru-guru PAI.

Dapat disimpulkan bahwa dari seluruh program yang dilaksanakan oleh MGMP serta melihat hasilnya pada peningkatan kompetensi guru, dapat dikatakan cukup baik meningkatkan setiap kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAI. Hanya saja peningkatan pada kompetensi pedagogik dan keagamaan dirasa belum cukup efektif, karena proses pembinaan mengenai pemahaman perilaku siswa sebagai subjek pendidikan dan program untuk meningkatkan kompetensi keagamaan yang merupakan kompetensi khusus guru PAI pun belum terjamah dengan oleh MGMP. Lebih lanjut MGMP PAI harus berbeda dengan MGMP mata pelajaran lain pada umumnya, dari mulai program dan semangat gurunya pun harus berbeda dan lebih baik.

Selanjutnya faktor penunjang dari terlaksananya program diantaranya MGMP KBB mempunyai sanggar yang menjadi tempat pertemuan anggota dan untuk MGMP PAI Gugus I sendiri, sarana dan prasana dapat dikatakan menunjang karena sering diadakan pertemuan di SMP Negeri 1 Lembang yang memiliki fasilitas yang sudah baik. Adapun yang menjadi hambatan terlaksananya program yaitu dari segi waktu, jarak, motivasi guru, dan biaya.

## 5.2 Rekomendasi

Melihat dari temuan yang diperoleh dari peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam melalui wadah MGMP PAI SMP Kabupaten Bandung Barat, maka dari itu peneliti memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat khususnya bagi MGMP PAI SMP Gugus I Kabupaten Bandung Barat.

### 1. Kepada pengurus MGMP

- a. Pembinaan mengenai pemahaman pedagogik peserta didik harus dilakukan di MGMP, agar guru PAI paham perkembangan psikologis peserta didik dan akan berhubungan dengan proses pembelajaran.
- b. Guru PAI harus mampu menggunakan metode pendidikan Qurani, bukan hanya memakai metode pembelajaran dari Barat. Untuk itu, pembinaan metode pendidikan Qurani dianggap penting dilaksanakan di MGMP PAI, karena metode pendidikan Qurani merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk pembelajaran agama Islam di sekolah umum.
- c. Demi kemajuan MGMP dalam meningkatkan kompetensi guru, agar membuat AD/ART yang tertulis dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. MGMP PAI pun harus berbeda dengan MGMP mata pelajaran lain pada umumnya. Dari mulai program dan semangat gurunya pun harus berbeda dan lebih baik.
- d. Mendorong semangat semua anggota MGMP untuk berperan aktif pada setiap program yang dilaksanakan.
- e. Membuka kerja sama yang luas dengan pihak lain diluar MGMP Gugus I, misalnya bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Indonesia atau instansi-instansi terkait dalam pelaksanaan pembinaan.

### 2. Kepada anggota MGMP

Agar berperan, berpartisipasi aktif, dan proaktif dalam kegiatan atau program yang dilaksanakan MGMP.